

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian akan membantu peneliti dengan mudah dalam mendapatkan data dan mengolah sampai menjadi kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian yang menggunakan data berupa angka kemudian diolah secara statistik untuk memecahkan atau menguji hipotesis dikenal dengan penelitian kuantitatif.<sup>1</sup> Kesimpulan dalam penelitian menunjukkan jawaban ringkas berdasarkan analisis data dari setiap rumusan masalah. Jenis penelitian berdasarkan sifat variabel yaitu kausalitas. Hubungan kausal dapat dikatakan hubungan sebab akibat, dimana variabel bebas bersifat mempengaruhi dan variabel terikat bersifat dipengaruhi.<sup>2</sup> Penelitian ini, mencari hubungan antara *earning per share* dengan harga saham.

#### B. Jenis Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan fakta empiris berupa angka dan pernyataan yang dapat dibuktikan kebenarannya untuk menyusun suatu informasi. Data dibedakan menjadi dua menurut jenisnya, yaitu data primer dan sekunder. Pendapat Bungin dalam Pratiwi mengenai data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama (objek penelitian). Data yang diperoleh dari dokumen tertentu (laporan) yang telah ada diartikan sebagai data sekunder.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder dan sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2021-2023 serta studi literatur seperti buku dan jurnal yang mendukung penelitian.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 31.

<sup>2</sup> Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi Kelima, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), 7.

<sup>3</sup> Pratiwi Indah Nuning, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Kumpulan individu dengan sifat yang berada pada tempat tertentu dan jadi objek penelitian merupakan pengertian dari populasi. Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu kelompok dengan elemen lengkap yang berupa individu atau orang, benda untuk diteliti atau objek penelitian.<sup>4</sup> Semua perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2023 merupakan populasi penelitian ini.

### 2. Sampel

Sugiyono berpendapat bahwa bagian dari karakter populasi disebut dengan sampel.<sup>5</sup> Sampel menjadi bagian yang penting dalam penelitian karena jika semua populasi diteliti, hal ini tidaklah mungkin sebab jumlahnya banyak. Sampel dalam penelitian merupakan sampel yang mewakili atau sesuai terhadap keadaan yang terjadi. Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* yaitu cara menetapkan sampel melalui syarat khusus yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>6</sup> Kriteria sampel penelitian penulis dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2023.
- 2) Perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2021-2023.
- 3) Perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2023 yang tidak pernah rugi.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, op.cit., 80.

<sup>5</sup> Ibid., 81.

<sup>6</sup> Ibid., 85.

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel Penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2023**

No.	Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2023.	43
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2021-2023.	(0)
3.	Perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia yang mengalami kerugian pada tahun 2021-2023.	(9)
<b>Sampel Penelitian</b>		34
<b>Total sampel penelitian selama 3 tahun (34 × 3)</b>		102

(Sumber : Indeks Saham Syariah Indonesia, data diolah)<sup>7</sup>

Terdapat 43 perusahaan makanan dan minuman atau populasi penelitian. Dari 43 perusahaan, semua menerbitkan laporan keuangan tahun 2021-2023. Dari 43 perusahaan makanan dan minuman, yang tidak pernah rugi selama tahun 2021-2023 sebanyak 34 perusahaan. 34 perusahaan tersebut menjadi sampel penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengambil data 3 periode (2021-2023). Jadi jumlah sampel penelitian sebanyak 102.

#### D. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain.<sup>8</sup> Simbol variabel bebas yaitu "X". *Earning per share* (EPS) menjadi variabel bebas atau "X". *Earning per share* merupakan laba dari setiap lembar saham yang beredar pada perusahaan.

<sup>7</sup> Indeks Saham Syariah Indonesia, data diolah.

<sup>8</sup> Ibid., 39.

Rumus *earning per share*<sup>9</sup> :

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham biasa}}$$

Jika dilihat dari rumus di atas, maka nilai *earning per share* yang bagus yaitu laba setelah pajak lebih tinggi dari jumlah saham biasa atau tidak dalam keadaan rugi. Perusahaan yang rugi akan menghasilkan nilai EPS negatif. Peningkatan EPS dari tahun ke tahun juga menandakan perusahaan tumbuh karena laba bersih meningkat.<sup>10</sup>

## 2. Variabel Terikat

Variabel yang mendapat dampak dari variabel bebas diartikan menjadi variabel terikat.<sup>11</sup> Simbol variabel terikat yaitu “Y”. Harga saham sebagai variabel terikat atau “Y”. Harga saham merupakan harga per lembar saham akibat aktivitas penawaran dan permintaan di bursa efek. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham penutupan (*close price*).

## E. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengakses laman resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## F. Metode Pengumpulan Data

Proses penghimpunan data penelitian dari sumber yang relevan untuk menemukan jawaban suatu permasalahan diartikan dengan pengumpulan data. Dokumentasi dan kepustakaan menjadi metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Metode dokumentasi dikerjakan dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2021-2023 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam satu folder yang didapat dari laman resmi Bursa Efek

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, loc.cit., 209.

<sup>10</sup> Hariyanto, “Pengertian *Earning Per Share* (EPS) Dan Fungsinya Bagi Perusahaan,” PT Ajaib Teknologi Indonesia, 2024, <https://ajaib.co.id/earning-per-share-adalah/>.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sementara kepustakaan dikerjakan dengan menghimpun data melalui buku maupun jurnal yang mendukung penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

Alat yang diperlukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber penelitian merupakan pengertian dari instrumen penelitian.<sup>12</sup> Peneliti akan mudah mendapatkan informasi secara langsung dari sampel yang telah ditentukan. Laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2023 menjadi instrumen penelitian ini.

## **H. Analisis Data**

Proses olah data mulai dari pengamatan data, pengurutan data secara sistematis, penafsiran, interpretasi data, dan pengambilan kesimpulan penelitian merupakan analisis data.<sup>13</sup> Cara analisis data pada penelitian ini yaitu dengan statistik, dimana data akan diproses pada program SPSS versi 25 untuk mengetahui hasil penelitian yang berupa angka-angka. Proses olah data dalam penelitian ini meliputi :

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan data melalui tabel ataupun grafik yang dapat digunakan untuk memperkirakan kualitas data disebut dengan analisis deskriptif.<sup>14</sup> Data yang dideskripsikan yaitu dalam bentuk rata-rata atau mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Kenormalan sampel dilakukan melalui uji normalitas. Regresi diartikan baik apabila data berdistribusi secara normal. Uji skewness dilakukan dalam penelitian ini. Kriteria uji ini yaitu apabila

---

<sup>12</sup> Ibid., 102

<sup>13</sup> Ibid., 147.

<sup>14</sup> Ibid., 176.

nilai skewness sama dengan nol atau mendekati nol, maka data berdistribusi normal.<sup>15</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan mengetahui ada atau tidaknya nilai prediksi variabel / ragam / varian pada nilai residual. Adanya heteroskedastisitas dilihat dari grafik *scatterplot*. Apabila ada pola tertentu seperti titik berbentuk gelombang menyebar serta menyempit, maka ada heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola tertentu atau tidak jelas, titik-titik yang ada dimana-mana baik di atas maupun di bawah nol sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak ada.<sup>16</sup> Ketika tidak ada heteroskedastisitas maka regresi baik.

### c. Uji Autokorelasi

Ghozali berpendapat bahwa uji autokorelasi untuk mengetahui korelasi dalam regresi linier antara variabel pengganggu (periode t atau periode tertentu) dengan periode sebelumnya. Ketika tidak ada autokorelasi maka regresi bisa dinamakan baik. Uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Syarat Durbin Watson antara lain<sup>17</sup> :

- $dU < DW < 4-dU$ , artinya tidak ada autokorelasi.
- $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$ , artinya ada autokorelasi.
- $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$ , artinya tidak ada kesimpulan atau keputusan.

Umumnya, autokorelasi digunakan pada data yang bersifat *time series*. Hal itu disebabkan karena terikat atau mempengaruhi dari waktu ke waktu.<sup>18</sup> Contoh data *time series* yaitu indeks harga

<sup>15</sup> Sholikhah Koriatus Nur Zuraidah, "Pengaruh NPF Terhadap ROA," *Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2018): 250.

<sup>16</sup> Zahriyah Aminatus, Suprianik, dkk, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 90.

<sup>17</sup> Purnomo Aldy Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 123.

<sup>18</sup> BINUS University, "Memahami Uji Autokorelasi Dalam Model Regresi," 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-autokorelasi-dalam-model-regresi/>, diakses tanggal 28 Oktober 2023.

konsumen, PDB, harga saham, jumlah uang yang beredar dalam masyarakat, dan lain sebagainya. Data akan diuji dalam penelitian ini, apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu periode saat ini dengan sebelumnya dalam regresi linier.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji yang digunakan untuk melihat ukuran dampak variabel bebas pada variabel terikat secara sendiri-sendiri atau parsial disebut uji T. Tujuan uji T disini untuk melihat pengaruh *earning per share* terhadap harga saham secara sendiri-sendiri. Uji T pada SPSS dijelaskan oleh tabel *coefficients*. Uji T memerlukan perumusan hipotesis untuk ditarik kesimpulan. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>19</sup>

### 4. Analisis Korelasi Sederhana

Nilai untuk menyatakan kekuatan hubungan atau keterikatan searah antara variabel independen dengan variabel dependen yang bersifat kausalitas disebut korelasi *Pearson Product Moment*.<sup>20</sup> Analisis korelasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antarvariabel. Nilai r pada korelasi *Pearson Product Moment* tidak lebih dari  $(-1 \leq r \leq +1)$ .

Rumus korelasi sederhana<sup>21</sup> :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

<sup>19</sup> Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Op.cit., 157.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 228.

<sup>21</sup> Sugiyono, loc.cit., 228.

Keterangan :

$r$  = korelasi

$x$  = *earning per share*

$y$  = harga saham

$n$  = banyaknya sampel

Nilai  $r$  memiliki arti sebagai berikut<sup>22</sup> :

- 0,00 – 0,19      artinya korelasi sangat rendah
- 0,20 – 0,39      artinya korelasi rendah
- 0,40 – 0,59      artinya korelasi sedang
- 0,60 – 0,79      artinya korelasi kuat
- 0,80 – 1,00      artinya korelasi sangat kuat

## 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Keterikatan linier antara satu variabel bebas dengan variabel terikat dalam memperkirakan seberapa besar perubahan variabel terikat ketika nilai variabel bebas berubah (naik turun) diartikan regresi linier sederhana.<sup>23</sup> Penelitian ini untuk menganalisis apakah terdapat perubahan pada harga saham ketika *earning per share* berubah nilai (naik turun). Analisis regresi linier sederhana menjadi penentu hubungan positif maupun negatif dari variabel bebas dengan variabel terikat.

Tanda positif dan negatif maksudnya yaitu jika variabel bebas nilainya meningkat atau menurun dan variabel terikat juga terjadi demikian atau sama, maka hubungan tersebut positif. Sedangkan hubungan negatif ditandai jika nilai variabel bebas ada peningkatan dan nilai variabel terikat terdapat penurunan atau sebaliknya. Formula regresi linier sederhana<sup>24</sup> :

$$Y = a + bX$$

---

<sup>22</sup> Ibid., 231.

<sup>23</sup> Ibid., 260.

<sup>24</sup> Ibid., 261.



Keterangan :

Y = harga saham

a = konstanta (harga bernilai Y, jika X = 0)

b = koefisien regresi

X = *earning per share*

## 6. Koefisien Determinasi

Uji untuk mengetahui besar ukuran ragam atau variasi dari variabel terikat disebut dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi akan menggambarkan ukuran besarnya *earning per share* dalam memberikan penjelasan atau informasi yang sesuai terhadap harga saham. Koefisien determinasi dijelaskan oleh *R-square* pada SPSS.

Jika  $R = 0$ , maka variabel terikat (dependen) atau harga saham tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) atau *earning per share*. Jika R mendekati 1 maka variabel terikat (dependen) atau harga saham dipengaruhi oleh variabel independen atau *earning per share*. Nilai R yang semakin mendekati 1 atau 100% memiliki data yang baik karena menjelaskan bahwa variabel *earning per share* memberikan informasi yang banyak tentang harga saham.

Rumus koefisien determinasi yaitu<sup>25</sup> :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

- $R^2$  = nilai koefisien determinasi
- $r^2$  = nilai koefisien relasi.

---

<sup>25</sup> Ibid., 231.